

# Reorientasi

## Pengembangan & Implementasi

### IPTEK Perikanan

#### Pada Lahan Rawa Gambut



Usman Muhammad Tang

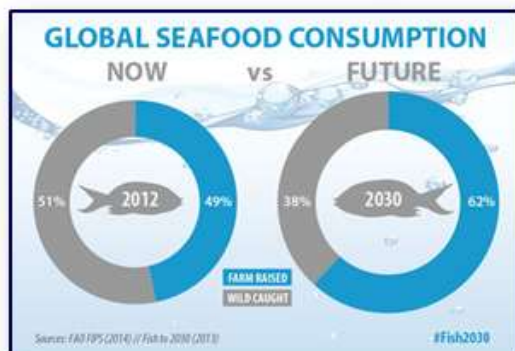
Guru Besar Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau  
Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru  
Email : usman\_mt@yahoo.co.id



## Potensi



### Latar Belakang





Dunia masih akan **kekurangan pasokan ikan** sebesar 2 juta ton/tahun (FAO)  
Peluang pasar ikan dunia diperkirakan 150 juta ton.

### Peluang pasar komoditas perikanan

1. Jumlah penduduk dunia meningkat;
2. Kesadaran manusia akan gizi ikan bagi kesehatan, kecerdasan dan kekuatan;
3. industri farmasi, kosmetik & makanan yang bahan dasarnya biota perairan;
4. Meningkatnya pendapatan masyarakat;
5. Stagnasi/ penurunan produksi perikanan tangkap;
6. Kerusakan habitat dan ekosistem laut; dan
7. Kemajuan IPTEK dibidang kelautan dan perikanan.








## Orientasi

**Prioritas KKP 2017**



1. Usaha Nelayan;
2. Usaha Pembudidayaan Ikan;
3. Swasembada Garam;
4. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP);
5. Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan;
6. Pulau-Pulau Kecil, Wisata Bahari dan Rehabilitasi Pesisir;
7. SDM & Pemberdayaan Kelautan dan Perikanan;
8. Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dan
9. IPTEK Kelautan dan Perikanan
10. Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) = 11 WPP; Kelembagaan riset kelautan 2 lembaga; Kapal riset 1 unit



## Realitas Persoalan Perikanan

### Paradoks

1. Laut Indonesia 2/3 luas wilayah RI, tapi PDB perikanan 2,2%-2,6% per tahun.
2. Potensi perikanan tangkap 6,4 juta ton per tahun, tapi nelayan masih miskin.
3. Jumlah nelayan 2.755.794 orang, tapi lebih dari 50% atau 1.466.666 nelayan berstatus sambilan utama dan sambilan tambahan.
4. Jumlah nelayan naik terus, tapi ikan makin langka.
5. Perubahan lingkungan strategis sangat cepat, tapi sistem produksi perikanan berjalan seperti biasa

### Persoalan Perikanan Indonesia

1. Pasokan ikan rendah dan pemanfaatan lahan suboptimal yang rendah
2. Kualitas benih dan induk rendah, harga input produksi tinggi
3. Skala usaha, pengolahan dan pemasaran masih tradisional
4. Tata kelola perikanan & pulau kecil serta kawasan konservasi terbatas
5. Tuntutan global terkait ekspor perikanan yang ramah lingkungan;
6. Peran riset dan inovasi perikanan masih rendah



## Reorientasi Pengembangan IPTEK Perikanan



### IPTEK Perikanan Berkelanjutan

1. Penentuan kapasitas jumlah alat/karamba, dengan "*carrying capacity*" dan Penentuan jumlah penangkapan yang dibolehkan dengan "catch per unit effort" (CPUE)
2. Pengaturan moratorium bagi daerah yang **over** eksploitasi,
3. Menerapkan "*sea ranching*"
4. Mengembangkan konservasi berbasis wisata,
5. Pengembangan teknologi yang ramah lingkungan.



### Peningkatan daya saing dan Inovasi

1. Industri penangkapan (armada dan alat tangkap modern)
2. Industri Hasil perikanan dan Pemasaran yang kreatif
3. Seluruh produk budi daya patin termanfaatkan



## Reorientasi Pengembangan IPTEK Perikanan



### Pendampingan Teknologi

1. Menjadikan masyarakat sebagai subjek pembangunan atau motor penggerak.
2. Pemberdayaan masyarakat dengan "*sistem pelatih merangkap pemain*",



### Orientasi Pasar & Pewilayahan Komoditas

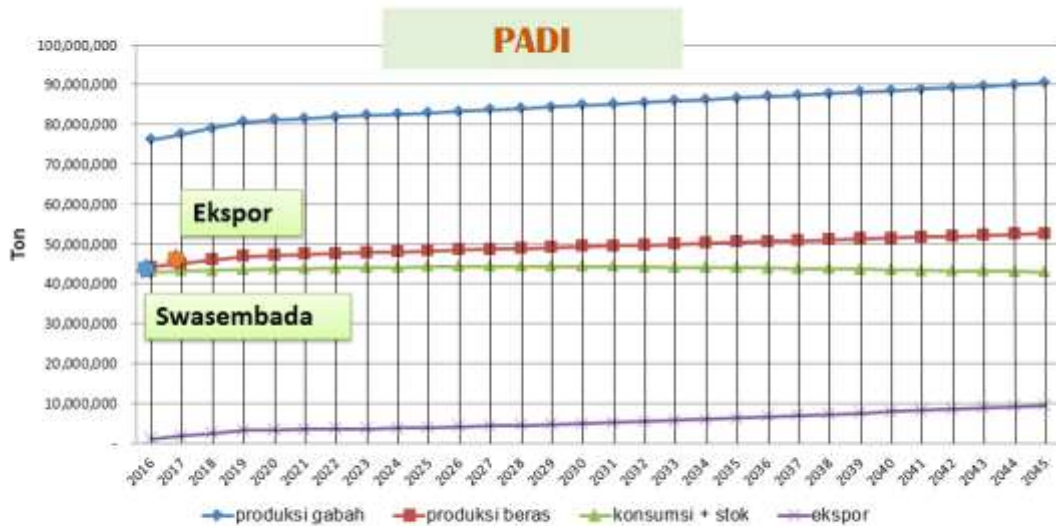
1. Gerakan Makan Ikan (Gemarikan) : orientasi ekspor mengarah ke dalam negeri
2. Pewilayahan Komoditas Unggulan setiap Daerah







### SKENAREO SWASEMBADA & EKSPOR



Kementerian Pertanian

www.pertanian.go.id